

**PENGARUH TRANSAKSI PIHAK BERELASI TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
TAHUN 2018 – 2019 YANG TERDAFTAR DI BEI**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)
Pada Program Studi Akuntansi**

Fakultas Bisnis dan Eknomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh :

Scholastica Leoni Paramaveda

NPM : 16 04 22616

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021

Skripsi

**PENGARUH TRANSAKSI PIHAK BERELASI TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
TAHUN 2018 – 2019 YANG TERDAFTAR DI BEI**

Disusun oleh :

Scholastica Leoni Paramaveda

NPM : 16 04 22616

Telah dibaca dan disetujui oleh :

Pembimbing

Dr. Nuritomo, SE., M.Acc.

Yogyakarta, 16 Februari 2021

Skripsi

**PENGARUH TRANSAKSI PIHAK BERELASI TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
TAHUN 2018 – 2019 YANG TERDAFTAR DI BEI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Scholastica Leoni Paramaveda

NPM : 16 04 22616

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S1)

Program Studi Akuntansi

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua Panitia Penguji

Anggota Panitia Penguji

...

...

Yogyakarta, ...

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 288/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Rabu, 10 Maret 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. Anna Purwaningsih, SE., M.Si., Ak., CA. (Ketua Penguji)
2. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. (Anggota)
3. Sang Ayu Putu P.G, SE., M.Acc., Ak., CA. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Scholastica Leoni Paramaveda

NPM 160422616

Dinyatakan

Lulus Tanpa Revisi

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Dr. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**PENGARUH TRANSAKSI PIHAK BERELASI TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
TAHUN 2018 – 2019 YANG TERDAFTAR DI BEI**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 16 Februari 2021

Yang menyatakan

Scholastica Leoni Paramaveda

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi perkuliahan dan karya tugas akhir dengan judul “Pengaruh Transaksi Pihak Berelasi Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018 – 2019 Yang Terdaftar Di BEI”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dimana tanpa bantuan dari orang-orang sekitar, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, penyertaan, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sejak awal hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Papa, mama, kakak, adik, dan semua keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan, nasehat dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. selaku dosen pembimbing penulis yang dengan sabar selalu memberikan masukan, arahan, semangat dan mengusahakan yang terbaik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Rektor, Dekan, segenap dosen, dan karyawan bagian akademik, tata usaha, unit Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sudah memberikan pengetahuan dan pelayanan yang tulus.
5. Kos Mita yang telah berjasa memperlancar jalanya bimbingan dan pengerjaan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan satu dosen bimbingan T and F (Mochi, Leoni dan Nadya) yang telah memberi masukan, motivasi dan hiburan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan selama kuliah di Prodi Akuntansi FBE UAJY (Tika, Onel, Audrey, Grace, Sari, Michella dan Aaron) yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca supaya skripsi ini menjadi lebih baik. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca

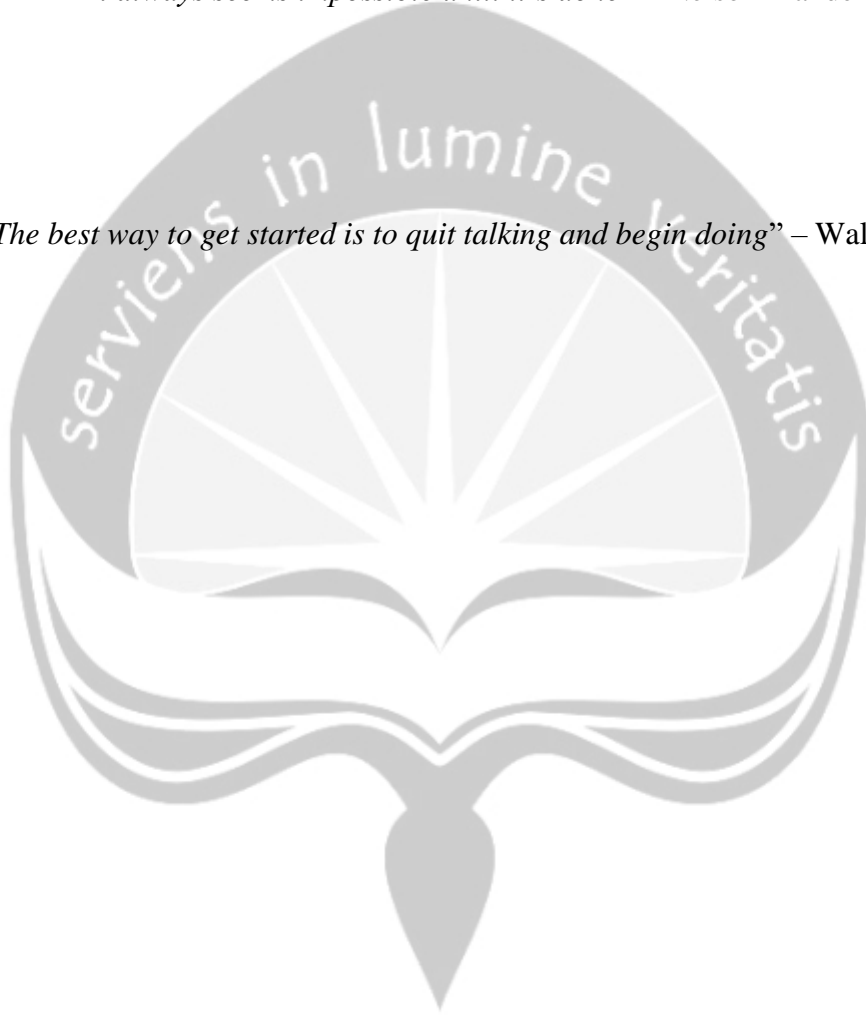
Yogyakarta, 16 Februari 2021

Scholastica Leoni P

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“It always seems impossible until it’s done” – Nelson Mandela

“The best way to get started is to quit talking and begin doing” – Walt Disney



Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus

Keluarga tercinta,

Dan sahabat – sahabat terkasih

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Persetujuan	i
Halaman Pengesahan	ii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I	14
1.1. Latar Belakang	14
1.2. Rumusan Masalah	18
1.3. Tujuan Penelitian	19
1.4. Manfaat Penelitian	19
1.5. Batasan Masalah	19
1.6. Sistematika Penulisan	20
BAB II	22
2.1. Teori Keagenan	22
2.2. Penghindaran Pajak	23
2.3. Transaksi Pihak Berelasi (<i>Related Party Transactions</i> – RPT)	24
2.4. Transaksi Penjualan Pihak Berelasi (<i>RPT Sale</i>)	28
2.5. Transaksi Pembelian Pihak Berelasi (<i>RPT Purchases</i>)	28
2.6. Transaksi Piutang Pihak Berelasi (<i>RPT Receivables</i>)	29
2.8. Penelitian Terdahulu	29
2.9. Pengembangan Hipotesis	34
2.9.1. Pengaruh Transaksi Penjualan Pihak Berelasi Terhadap Penghindaran Pajak	34
2.9.2. Pengaruh Transaksi Pembelian Pihak Berelasi Terhadap Penghindaran Pajak	35

2.9.3. Pengaruh Transaksi Piutang Pihak Berelasi Terhadap Penghindaran Pajak.....	36
2.9.4. Pengaruh Transaksi Utang Pihak Berelasi Terhadap Penghindaran Pajak.....	37
BAB III.....	38
3.1. Jenis Penelitian	38
3.2. Obyek Penelitian.....	38
3.3. Populasi dan Sampel	38
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5. Model Penelitian	40
3.6. Definisi Operasional Variabel	40
3.6.1. Variabel Dependen.....	40
3.6.2. Variabel Independen.....	41
3.7. Teknik Analisis Data	46
3.7.1. Statistik Deskriptif	46
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	46
3.7.3. Uji Hipotesis.....	49
3.7.4. Kriteria Pengujian	51
BAB IV.....	53
4.1. Deskripsi Sampel	53
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.3. Uji Asumsi Klasik	55
4.3.1. Uji Normalitas	55
4.3.2. Uji Multikolinearitas	56
4.3.3. Uji Heterokedastisitas.....	57
4.3.4. Uji Autokorelasi	57
4.4. Kriteria Pengujian.....	58
4.5. Pembahasan	62
4.5.4. Pengaruh Transaksi Utang Pihak Berelasi terhadap Penghindaran Pajak 64	
BAB V.....	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 : Operasionalisasi Variabel.....	43
Tabel 4.1 : Kriteria Pemilihan Sampel.....	53
Tabel 4.2 : Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3 : Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.4 : Hasil Uji Multikolinieraritas.....	56
Tabel 4.5 : Hasil Uji Heterokedastisitas.....	57
Tabel 4.6 : Hasil Uji Autokorelasi.....	58
Tabel 4.7 : Koefisien Determinasi (R^2).....	59
Tabel 4.8 : Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.9 : Hasil Uji t.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Model Penelitian.....40

Gambar 3.1 : Pengujian Satu Sisi.....51



**PENGARUH TRANSAKSI PIHAK BERELASI TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
TAHUN 2018 – 2019 YANG TERDAFTAR DI BEI**

Disusun Oleh :

Scholastica Leoni Paramaveda

NPM : 16 04 22616

Pembimbing

Dr. Nuritomo, SE., M.Acc.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak melalui transaksi pihak berelasi. Variabel dependen penghindaran pajak diukur menggunakan GAAP ETR. Untuk variabel independent yaitu transaksi pihak berelasi dihitung dengan empat proksi yaitu penjualan, pembelian, piutang, dan utang.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018 – 2019. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, terdapat 159 data laporan keuangan yang dapat diolah. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa transaksi pembelian pihak berelasi dan transaksi piutang pihak berelasi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan transaksi penjualan pihak berelasi dan transaksi utang pihak berelasi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Transaksi Pihak Berelasi, penghindaran pajak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak menjadi salah satu sumber penerimaan utama diberbagai negara. Di Indonesia sendiri pajak merupakan pungutan wajib yang terutang oleh orang pribadi maupun badan, yang sifatnya memaksa dengan tidak mendapatkan imbalan langsung dan digunakan untuk kepentingan negara demi kemakmuran rakyat (UU No. 16 Tahun 2009). Sebaliknya, jika melihat dari perspektif wajib pajak, pajak dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan (Wijayanti dan Chomsatun, 2016).

Tahun 2019, penerimaan pajak hampir disemua sektor usaha, termasuk industri pengolahan dan perdagangan melambat, bahkan tumbuh negatif. Penurunan yang signifikan terjadi pada perusahaan di sektor manufaktur, perusahaan dalam sektor ini seharusnya menjadi penyumbang utama penerimaan pajak dengan kontribusi sebesar 29,4%. Penerimaan pajak sektor manufaktur hingga akhir Desember 2019 mencapai Rp365,39 triliun. Jumlah realisasi tersebut tumbuh negatif 1,8% dan jauh dari capaian tahun lalu yang mampu tumbuh 10,9% (news.ddtc.co.id). Penerimaan pajak yang tumbuh negatif tersebut, dapat dikarenakan perusahaan perusahaan sengaja melakukan perlawanan pajak.

Kirchler (2007) mengatakan perlawanan pajak dapat dilakukan secara legal (*tax avoidance*) atau secara ilegal (*tax evasion*). Penghindaran pajak secara legal artinya dilakukan secara hukum, perusahaan mencoba menggunakan celah yang ada dalam regulasi perpajakan untuk meminimalkan atau menghindari

pembayaran pajak. Jika secara ilegal, perusahaan secara langsung mengabaikan peraturan-peraturan perpajakan dan melawan hukum untuk menghindari membayar pajak. Alm (2012) mengatakan untuk melakukan penelusuran mengenai *tax evasion* akan sulit diukur secara empiris karena kurangnya informasi kepatuhan wajib pajak, yang pengukurannya di luar analisis laporan keuangan dari penelitian akuntansi positif. Dengan demikian penelitian ini menggunakan *tax avoidance* sebagai sarana dimana manajemen korporasi dapat mengurangi, meminimalkan, atau bahkan menghindari pembayaran pajak secara legal, yang dapat dilihat dari informasi akuntansi perusahaan. Suandi (2016) menyatakan *tax avoidance* atau penghindaran pajak adalah:

“suatu usaha pengurangan pajak secara legal dengan memanfaatkan ketentuan-ketentuan dibidang perpajakan secara optimal, seperti pengecualian dengan pemotongan-pemotongan yang diperkenankan maupun hal – hal yang belum diatur dalam dan kelemahan – kelemahan yang ada dalam peraturan – peraturan yang berlaku.”

Aktivitas penghindaran pajak menyebabkan salah satu penghambat bagi pemerintah untuk memaksimalkan target penerimaan pajak.

Praktik *tax avoidance* pernah dilakukan oleh perusahaan Indonesia yaitu, Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMI). Laba perusahaan TMMI yang tiba-tiba menurun, namun hasil penjualan yang selalu mengalami peningkatan membuat DJP curiga bahwa TMMI berusaha untuk melakukan *tax avoidance*. Penurunan laba ini terjadi setelah 95% saham TMMI dimiliki oleh Toyota Motor Corporation Jepang yang semula pemegang saham pengendali TMMI adalah PT Astra Indonesia Tbk. Kecurigaan DJP terbukti setelah dilakukannya pemeriksaan SPT Tahunan TMMI pada tahun 2005. Pemeriksa pajak menemukan bahwa harga

jual dalam transaksi penjualan yang dilakukan TMMI lebih rendah dari harga pokok produksinya dan transaksi tersebut dilakukan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa (Sugiharto, 2014).

Kasus praktik *tax avoidance* tersebut menunjukkan bahwa perusahaan meminimalkan beban pajak dengan melakukan transaksi pihak berelasi (*Related Party Transactions/RPT*). Menurut Suandy (2011) *transfer pricing* karena adanya hubungan pihak berelasi dapat terjadi baik antar Wajib Pajak dalam negeri maupun antar Wajib Pajak dalam negeri dengan pihak luar negeri, terutama yang berkedudukan di negara – negara dengan tarif pajak rendah. Hubungan istimewa tersebut menyebabkan kekurang wajaran harga, biaya, atau imbalan lain yang direalisasikan dalam suatu transaksi usaha. Santoso (2004) juga pernah menyatakan bahwa dari perspektif pemerintahan, penyebab pemerintah tidak maksimal dalam memungut pajak karena penentuan harga atas transaksi hubungan istimewa (*transfer pricing*), karena perusahaan yang memiliki hubungan istimewa terutama perusahaan multinasional akan mengalihkan keuntungannya dari negara-negara yang memungut pajak dengan tarif yang tinggi (*high tax countries*) ke negara yang memungut pajak dengan tarif yang lebih rendah (*low tax countries*).

Srinivasan (2013) membagi transaksi pihak berelasi menjadi tiga kategori yaitu pendapatan, beban dan pinjaman. Pendapatan dilihat dari transaksi penjualan barang atau jasa kepada pihak berelasi. Beban merupakan transaksi pembelian barang kepada pihak berelasi dan harga yang ditetapkan tidak wajar. Pinjaman dapat dilihat dari perusahaan yang memiliki hubungan istimewa dengan memberikan pinjaman berbunga. Sedangkan Huang and Liu (2010) membagi

transaksi pihak berelasi menjadi empat yaitu dilihat dari penjualan pihak berelasi, pembelian pihak berelasi, piutang pihak berelasi, dan utang pihak berelasi.

Penelitian yang dilakukan Zubaidah dan Satyawan (2017) menyatakan transaksi penjualan hubungan istimewa tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dikarenakan adanya peraturan pemerintah mewajibkan perusahaan yang melakukan transaksi hubungan istimewa untuk menggunakan harga yang wajar dan lebih mudahnya menemukan data pembanding untuk barang yang berasal dari dalam negeri, dengan demikian perusahaan tidak menggunakan transaksi penjualan hubungan istimewa untuk tujuan *tax avoidance*. Transaksi pembelian hubungan istimewa berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, karena transaksi pembelian hubungan istimewa dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berada di negara yang memungut pajak lebih tinggi dibandingkan Indonesia. Dengan demikian, Indonesia dijadikan sebagai objek untuk meminimalkan beban pajak. Transaksi pinjaman hubungan istimewa tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, disebabkan karena lebih besarnya jumlah sampel data perusahaan tidak melakukan transaksi pinjaman dibandingkan dengan perusahaan yang melakukan transaksi pinjaman hubungan istimewa.

Alkawsar dkk. (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh transaksi afiliasi perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia dasar yang terdaftar di bursa efek indonesia. Variabel yang digunakan yaitu penjualan, pembelian dan pinjaman. Dari transaksi penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penjualan yang terjadi tidak hanya didalan negeri saja melainkan juga terjadi di luar negeri. Hal tersbut memberikan

kesulitan sendiri bagi fiskus ataupun pemerintah untuk memastikan harga pasar yang wajar, karena adanya perbedaan kondisi ekonomi dan aturan yang berlaku setiap negara. Transaksi pembelian juga berpengaruh terhadap penghindaran pajak, terbukti dari pembelian yang dilakukan dengan perusahaan di negara lain dengan tarif pajak lebih tinggi dari Indonesia. Transaksi pinjaman berpengaruh terhadap penghindaran pajak, karena perusahaan memberikan pinjaman berbunga yang menyebabkan mengurangi laba kena pajak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap penghindaran pajak. Variabel independen yang akan digunakan yaitu transaksi penjualan, pembelian, piutang, dan utang. Sampel yang akan digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah transaksi pihak berelasi penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah transaksi pihak berelasi pembelian berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah transaksi pihak berelasi piutang berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

4. Apakah transaksi pihak berelasi utang berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh transaksi hubungan istimewa yang dilihat dari transaksi penjualan, pembelian, piutang, dan utang terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kontribusi mengenai pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap penghindaran pajak.

2. Kontribusi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi DJP dalam membuat peraturan mengenai hubungan pihak berelasi, agar penerimaan pajak di Indonesia lebih maksimal.

1.5. Batasan Masalah

Peneliti dalam melakukan penelitian ini memberikan batasan masalah agar sesuai dengan tujuan penelitian :

1. Pengumpulan data

Penelitian ini menganalisis data sekunder yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan manufaktur tahun 2018 - 2019 dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada website www.idx.co.id

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel independen menggunakan penelitian dari Lindk. (2010). Variabel dependen menggunakan penelitian dari Hanlon dan Heitzman (2010).

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi teknik pengambilan sampel. Teknik pengumpulan data, definisi operasional, pengukuran variabel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil pengukuran variabel penelitian, statistik deskriptif, hasil analisis data, dan penjelasan dari setiap hasil statistik yang diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh transaksi penjualan pihak berelasi, transaksi pembelian pihak berelasi, transaksi piutang pihak berelasi, dan transaksi utang pihak berelasi terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur dengan rentang waktu penelitian 2 tahun, yaitu pada tahun 2018 dan tahun 2019. Berdasarkan hasil pengujian, analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Transaksi pembelian pihak berelasi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Transaksi pembelian pihak berelasi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
3. Transaksi piutang pihak berelasi berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
4. Transaksi utang pihak berelasi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

5.2. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki kendala sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya melihat dari perusahaan manufaktur sehingga penelitian hanya terbatas di sektor manufaktur saja.
2. Transaksi pihak berelasi dalam penelitian ini tidak dapat dipastikan apakah menguntungkan atau merugikan perusahaan, karena peneliti

tidak dapat melakukan analisis kewajaran dari transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Saran yang dapat direkomendasikan oleh peneliti sebagai perbaikan kualitas dari masalah yang diangkat pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi khalayak, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar memperluas sampel penelitian supaya dapat digeneralisasi secara luas.
2. Peneliti selanjutnya dapat memasukan perhitungan penentuan harga, agar mengetahui transaksi pihak berelasi yang dilakukan menguntungkan atau merugikan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. dan Trisnawati, E. (2013). *Akuntansi Perpajakan*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Alkawsar, R. M., Joko, S., Agung, F. I., dan Agus, C. (2018). Pengaruh Transaksi Afiliasi Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Kimia Dasar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal online mahasiswa*, Vol. 5, No. 5.
- Alm, J. (2012). Measuring, explaining, and controlling tax evasion: lessons from theory, experiments, and field studies. *International Tax and Public Finance*, 19(1), 54–77.
- Barker, J., Kwadwo, A., dan Sharon, B. (2017). Transfer Pricing as a Vehicle in Corporate Tax Avoidance. *The Journal of Applied Research*, Vol. 33, No. 1.
- Brown, Karen B. (2012). *A Comparative Look at Regulation of Corporate Tax Avoidance*. New York: Springer.
- Dahlby, B. (2008). *Taxation of Inbound Direct Investment: Economic Principles and Tax Policy Considerations*
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hanlon, M. dan Heitzman, S. (2010). A Review Of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–78.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Helfin, C., dan Trisnawati, E. (2020). Pengaruh Related Party Transaction Terhadap Tax Avoidance Dengan Variabel Moderasi Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017.
- Huang, D. T. dan Liu, Z. C. (2010). A Study of the Relationship Between Related Party Transactions and Firm Value in High Technology Firms in Taiwan and China. *African Journal of Business Management*. Vol. 4 (9): pp. 1924-1931. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol. 2 Edisi April 2020 : 818 - 825
- Irawati, S. (2008). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3 (4): pp. 305–360.
- Kurniawan, D. R. (2010). Pengaruh Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa terhadap Beban Pajak Penghasilan dan Return on Investment. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Kusumari, A. dan Widiastuti, N. P. K. (2013). Kesadaran Wajib Pajak dari Sudut Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Tingkat Penghasilan, dan

- Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan. *Simposium Nasional Perpajakan IV*, Hal. 1-19.
- Kirchler, E. (2007). *The economic psychology of tax behaviour*. New York: Cambridge University Press.
- Lin, W. Y., Y. Angela Liu dan I Keng. (2010). Related Party Transaction, Firm Performance, and Control Mechanisms: Evidence from Taiwan. *International Research Journal of Finance and Economics*.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktavia, Septian, B. K., Subagyo dan Herni K. (2012). Transaksi Hubungan Istimewa dan Pengaruhnya Terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No2, Hal. 701-716.
- Park, S. (2018). Related Party Transactions and Tax Avoidance Of Business Groups. *Sustainability*, 10(10), 1 -14.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-43/PJ/2010 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi antara Wajib Pajak dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 7 (Revisi 2015) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.
- Santoso, I. (2004). Advance Pricing Agreement dan Problematika Transfer Pricing dari Perspektif Perpajakan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6 (2): hal. 123-139.

- Sekaran, U. dan Bougie. R., (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, S. R. (2005). *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima (Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, E. (2011.) *Perencanaan Pajak (Edisi 5)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Srinivasan, P. (2013). An Analysis of Related Party Transactions in India (Working Paper No. 402). Bangalore.
- Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
- Wijayanti, A. dan Chomsatun, Y. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG, dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal akuntansi*.
- Zubaidah, L. dan Satyawan, M. D. (2015). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2102-2015. *Jurnal akuntansi universitas negeri Surabaya*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Kode dan Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
4	ALKA	Alumindo Light Metal Industry Tbk
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
6	ASII	Astra International Tbk
7	AUTO	Astra Otoparts Tbk
8	BATA	Sepatu Bata Tbk
9	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
10	BIMA	Primarinso Asia Infrastructure Tbk
11	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
12	BRAM	Indo Kordsa Tbk
13	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
14	BUDI	Budi Search & Sweetener Tbk
15	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
16	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
17	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
18	CINT	Chitose International Tbk
19	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk

20	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
21	DLTA	Delta Djakarta Tbk
22	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
23	EKAD	Ekadharma International Tbk
24	ERTX	Eratex Djaya Tbk
25	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
26	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
27	GGRM	Gudang Garam Tbk
28	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
29	HMSP	HM Sampoerna Tbk
30	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
31	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
32	IGAR	Indal Aluminium Industry Tbk
33	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
34	IMPC	Indopoly Swakarsa Industri Tbk
35	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
36	INCI	Intan Wijaya International Tbk
37	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
38	INDS	Indospring Tbk
39	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
40	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk
41	IPOL	Indopoly Swakarsa Industri Tbk

42	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
43	JECC	Jembo Cable Company Tbk
44	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
45	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
46	KAEF	Kimia Farma Tbk
47	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
48	KBLM	KMI Wire and Cable Tbk
49	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
50	KINO	Kino Indonesia Tbk
51	KLBF	Kalbe Farma Tbk
52	LION	Lion Metal Works Tbk
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
54	MAIN	Malindo Feedmil Tbk
55	MARK	Mark Dunamics Indonesia Tbk
56	MDKI	Emdeki Utama Tbk
57	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
58	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
59	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
60	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
61	PBRX	Pan Brothers Tbk
62	PEHA	Phapros Tbk
63	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk

64	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
65	PYFA	Pyridam Farma Tbk
66	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
67	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
68	SSCO	Spreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
69	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
70	SIPD	Sierad Produce Tbk
71	SKLT	Sekar Laut Tbk
72	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
73	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
74	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
75	SPMA	Suparma Tbk
76	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
77	SRSN	Indo Acidatama Tbk
78	STTP	Siantar Top Tbk
79	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk
80	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
81	TCID	Mandom Indonesia Tbk
82	TDPM	Tridomain Performance Materials Tbk
83	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
84	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
85	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk

86	TRIS	Trisula International Tbk
87	TRST	Trias Sentosa Tbk
88	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
89	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
90	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
91	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
92	VOKS	Voksel Electric Tbk
93	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
94	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
95	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
96	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
97	ZONE	Mega Perintis Tbk

Lampiran 2 : Kode Perusahaan dan Rasio Transaksi Penjualan Pihak Berelasi
(SRPT)

No	Kode Perusahaan	SRPT	
		2018	2019
1	ADES	0	0
2	AKPI	0.0000093484	0.0000314563
3	ALDO	0.010696909	0.011589347
4	ALKA	0	0
5	ARNA	0.897719197	0.896446424
6	ASII	0.173776614	0.17813027
7	AUTO	0.352224069	0.367012792
8	BATA	0.010227536	0.010542612
9	BELL	0.013728945	0.025911651
10	BIMA	0	0
11	BOLT	0.049453862	0.040824132
12	BRAM	0.079962869	0.050330947
13	BTON	0.010872627	0.006575096
14	BUDI	0.776884421	0.830876086
15	CAKK	0.927856818	0.931095881
16	CAMP	0	0
17	CEKA	0.628489069	0.696742223
18	CINT	0.001011302	0.002167587

19	CLEO	0.645114936	0.764479463
20	CPIN	0.001274482	0.001429568
21	DLTA	0.001655398	0.001592962
22	DVLA	0.220237319	0.22538741
23	EKAD	0.001483912	0.001832599
24	ERTX	0.011330626	0.001812325
25	FASW	0.047760295	0.080936745
26	FOOD	0	0
27	GGRM	0	0
28	GOOD	0.013358422	0.015565104
29	HMSP	0.008010801	0.007600082
30	HOKI	0.000722279	0
31	ICBP	0.766761225	0.76467057
32	IGAR	0	0
33	IMAS	0.062990438	0.073114671
34	IMPC	0.079587855	0.064735751
35	INAI	0.044584631	0.03169133
36	INCI	0.0000342278	0.0000310054
37	INDF	0.111079436	0.106251482
38	INDS	0.027915135	0.025798703
39	INKP	0.569532485	0.498395515
40	INTP	0.008832291	0.008592447

41	IPOL	0.037236802	0.044297897
42	ISSP	0.016144089	0.014972958
43	JECC	0.323495755	0.320768213
44	JPFA	0.021199887	0.019775323
45	JSKY	0.326285542	0.438011361
46	KAEF	0.146334837	0.132657806
47	KBLI	0.019538008	0.016287927
48	KBLM	0.182508245	0.277247517
49	KDSI	0	0
50	KINO	0.000372313	0.00095071
51	KLBF	0.008121355	0.008438131
52	LION	0.277724223	0.3558452
53	LPIN	0	0
54	MAIN	0.045371319	0.050950706
55	MARK	0	0
56	MDKI	0.003639843	0.005252032
57	MLBI	0.010904383	0.004405879
58	MLIA	0.006635747	0.008724267
59	MOLI	0	0
60	PBID	0.105869888	0.087837663
61	PBRX	0	0
62	PEHA	0.97540846	0.92764603

63	PICO	0.59801853	0.321968034
64	PTSN	0	0
65	PYFA	0	0
66	RICY	0.049151654	0.067389035
67	ROTI	0.422736451	0.379285036
68	SSCO	0.620084123	0.530864733
69	SIDO	0.512893317	0.526241151
70	SIPD	0.001208797	0.001128351
71	SKLT	0.027035358	0.024158267
72	SMBR	0.013844475	0.003412802
73	SMGR	0.091611648	0.064933488
74	SMSM	0.051999147	0.03510382
75	SPMA	0.000422584	0.00039197
76	SRIL	0.102660402	0.10795751
77	SRSN	0.006004925	0.005057759
78	STTP	0.601476311	0.427454339
79	SWAT	0.21930543	0.29036473
80	TBMS	0.379095581	0.397502821
81	TCID	0.890481765	0.890458309
82	TDPM	0.192384464	0.140398825
83	TKIM	0.396454821	0.373482263
84	TOTO	0.936954889	0.929220677

85	TPIA	0.070265282	0.130830111
86	TRIS	0.04591135	0.046188884
87	TRST	0	0.001232364
88	ULTJ	0	0
89	UNIC	0.710346464	0.647830041
90	UNIT	0	0
91	UNVR	0.05540852	0.048029494
92	VOKS	0.001322297	0.000121363
93	WIIM	0	0
94	WOOD	0.001449684	0.002546572
95	WSBP	0.923316907	0.779678668
96	WTON	0.689632216	0.614769871
97	ZONE	0.011346705	0

Lampiran 3 : Kode Perusahaan dan Rasio Transaksi Pembelian Pihak Berelasi
(PRPT)

No	Kode Perusahaan	PRPT	
		2018	2019
1	ADES	0.001865383	0.002444337
2	AKPI	0	0
3	ALDO	0.002404325	0.001281153
4	ALKA	0	0
5	ARNA	0	0
6	ASII	0.414358191	0.412535375
7	AUTO	0.295629376	0.312933167
8	BATA	0.393136621	0.431979484
9	BELL	0.086023686	0.023604743
10	BIMA	0	0
11	BOLT	0.171720598	0.189129572
12	BRAM	0.332405057	0.671600993
13	BTON	0.816140294	0.806250379
14	BUDI	0	0
15	CAKK	0	0
16	CAMP	0	0
17	CEKA	0.395959971	0.374840001
18	CINT	0.252956412	0.256540182

19	CLEO	0.228406852	0.252783328
20	CPIN	0.092985753	0.084243613
21	DLTA	0.060290655	0.059681238
22	DVLA	0.021448679	0.01761017
23	EKAD	0.041657277	0.058538549
24	ERTX	0	0
25	FASW	0.0041	0.0059
26	FOOD	0	0
27	GGRM	0.019700001	0.014800001
28	GOOD	0.271036827	0.261824166
29	HMSP	0.138731673	0.143117564
30	HOKI	0	0
31	ICBP	0.235808885	0.229474533
32	IGAR	0	0
33	IMAS	0.656078939	0.82420082
34	IMPC	0	0
35	INAI	0.099871796	0.10516009
36	INCI	0	0
37	INDF	0.577454686	0.18233347
38	INDS	0.509838213	0.495903044
39	INKP	0.436746118	0.397846318
40	INTP	0	0

41	IPOL	0	0
42	ISSP	0.000209384	0.0000728439
43	JECC	0.477567968	0.545618755
44	JPFA	0.221692876	0.157110499
45	JSKY	0.494035946	0.451749942
46	KAEF	0.013456552	0.012461855
47	KBLI	0	0
48	KBLM	0.949446642	0.96695899
49	KDSI	0	0
50	KINO	0.167162495	0
51	KLBF	0.257738589	0.307696578
52	LION	0.005103991	0.008224119
53	LPIN	0	0
54	MAIN	0.105189246	0.095915916
55	MARK	0	0
56	MDKI	0	0
57	MLBI	0.012473347	0.032280974
58	MLIA	326.4289242	0
59	MOLI	0	0
60	PBID	0.03358469	0.04228373
61	PBRX	0	0
62	PEHA	0	0

63	PICO	0.382916898	0.205265103
64	PTSN	0	0
65	PYFA	0	0
66	RICY	0.113339538	0.119497
67	ROTI	0.211228408	0.202733556
68	SSCO	0	0
69	SIDO	0.168870556	0.172329325
70	SIPD	0	0
71	SKLT	0.119235788	0.102280399
72	SMBR	0.111690918	0.097116728
73	SMGR	171.0008732	1040.261654
74	SMSM	2.073391293	1.212469047
75	SPMA	0	0
76	SRIL	0.1282	0.1193
77	SRSN	0	0
78	STTP	0	0
79	SWAT	0	0
80	TBMS	0.567555247	0.614681701
81	TCID	0.068581987	0.049766797
82	TDPM	0.331091045	0.292408457
83	TKIM	0.68008425	0.654149483
84	TOTO	4.722367297	5.87476038

85	TPIA	0.141820392	0.13341637
86	TRIS	0.000599256	0.006538866
87	TRST	0	0
88	ULTJ	0	0
89	UNIC	0.922703681	0.954504152
90	UNIT	0	0
91	UNVR	0.069000002	0.061799999
92	VOKS	0.040167696	0.048140603
93	WIIM	0	0
94	WOOD	0	0
95	WSBP	0	0
96	WTON	0	0
97	ZONE	1.614447097	0.005505282

Lampiran 4 : Kode Perusahaan dan Rasio Transaksi Piutang Pihak Berelasi
(ARRPT)

No	Kode Perusahaan	ARRPT	
		2018	2019
1	ADES	0	0
2	AKPI	0.0000267997	0.0000051913
3	ALDO	0.007526384	0.005501669
4	ALKA	0.013366152	0
5	ARNA	0.290434746	0.274649831
6	ASII	0.009880741	0.010975741
7	AUTO	0.057987628	0.061235316
8	BATA	0.003266823	0.003137865
9	BELL	0.011934872	0.012237915
10	BIMA	0	0
11	BOLT	0.004334035	0.004194752
12	BRAM	0.016831241	0.007777335
13	BTON	0	0.000252037
14	BUDI	0.159404123	0.163218677
15	CAKK	0.148892817	0.105891449
16	CAMP	0.002180737	0.002090035
17	CEKA	0.12338994	0.181187531

18	CINT	7.75344E-05	0.0000048643
19	CLEO	0.088064501	0.091292655
20	CPIN	0.000228503	0.0000725649
21	DLTA	0.000192172	0
22	DVLA	0.009930218	0.008388665
23	EKAD	0.001282817	0.000944715
24	ERTX	0	0
25	FASW	0.016372822	0.011577219
26	FOOD	0.007090879	0
27	GGRM	0	0
28	GOOD	0.009934962	0.020078112
29	HMSP	0.00311222	0.002756096
30	HOKI	0.000073321	0
31	ICBP	0.089575241	0.078635287
32	IGAR	0	0
33	IMAS	0.038587279	0.05179112
34	IMPC	0.018916959	0.007023081
35	INAI	0.172697457	0.089404905
36	INCI	0.024961443	0.045665129
37	INDF	0.014114555	0.015642344
38	INDS	0.013417835	0.00871381
39	INKP	0.10620999	0.11201816

40	INTP	0.000966477	0.001337749
41	IPOL	0.017800321	0.028682095
42	ISSP	0.0000026178	1.71219E-06
43	JECC	0.115705271	0.102549812
44	JPFA	0.004699317	0.004807344
45	JSKY	0.118192929	0.315614933
46	KAEF	0.050260987	0.043426042
47	KBLI	0.00604378	0.002453246
48	KBLM	0.06225348	0.041307387
49	KDSI	0	0
50	KINO	0.000214413	0.0000186820
51	KLBF	0.001437262	0.002167716
52	LION	0.034599088	0.037608163
53	LPIN	0.009422419	0.009209661
54	MAIN	0.008602186	0.008799053
55	MARK	0	0
56	MDKI	0.000250529	0.000173199
57	MLBI	0.000235335	0.000811888
58	MLIA	0.004636005	0.002011057
59	MOLI	0.0000206076	0
60	PBID	0.020474237	0.012146
61	PBRX	0.002449675	0.006331515

62	PEHA	0.242109091	0.268274291
63	PICO	0.180000864	0.138084268
64	PTSN	0	0
65	PYFA	0	0
66	RICY	0.055516449	0.061773391
67	ROTI	0.047062481	0.042606587
68	SSCO	0.127212547	0.081206176
69	SIDO	0.053987143	0.073545802
70	SIPD	0.000195166	0.000978633
71	SKLT	0.025601486	0.024890406
72	SMBR	0.004671619	0.000711902
73	SMGR	0.024834241	0.020613262
74	SMSM	0.016894884	0.018751
75	SPMA	0.000137007	0.000209639
76	SRIL	0.036428274	0.035333346
77	SRSN	0.000148957	0.000213668
78	STTP	0.109031969	0.134913859
79	SWAT	0.038851101	0.078623432
80	TBMS	0.222481049	0.172172456
81	TCID	0.15252418	0.166993797
82	TDPM	0.214330155	0.20818477
83	TKIM	0.05023176	0.044585318

84	TOTO	0.14425449	0.169711449
85	TPIA	0.006229112	0.007508379
86	TRIS	0.017134288	0.019403609
87	TRST	1.03616E-05	0.002502297
88	ULTJ	0.007429978	0.000586524
89	UNIC	0.077219669	0.065205953
90	UNIT	0	0
91	UNVR	0.024502839	0.021248831
92	VOKS	0.013268417	0.00418954
93	WIIM	0	0
94	WOOD	0	0.0000740392
95	WSBP	0.219022976	0.123939602
96	WTON	0.087219552	0.072972367
97	ZONE	0.0000125490	0.043247563

Lampiran 5 : Kode Perusahaan dan Rasio Transaksi Utang Pihak Berelasi (APRPT)

No	Kode Perusahaan	APRPT	
		2018	2019
1	ADES	0	0
2	AKPI	0	0
3	ALDO	0.000851614	0.000239448
4	ALKA	0.003519979	0.006219163
5	ARNA	0	0
6	ASII	0.02481391	0.022924423
7	AUTO	0.1238051	0.130038773
8	BATA	0.045097564	0.124761655
9	BELL	0.058224007	0.178515006
10	BIMA	0	0.027465151
11	BOLT	0.024031027	0.020649048
12	BRAM	0.121170116	0.208173912
13	BTON	0.742636203	0.819167974
14	BUDI	0.001157168	0
15	CAKK	0.131787602	0
16	CAMP	0.010527755	0.003041849
17	CEKA	0.176341536	0.360464763
18	CINT	0.096669802	0.066672439
19	CLEO	0.107212264	0.04135844

20	CPIN	0.02084034	0.017062489
21	DLTA	0.010786642	0.002647552
22	DVLA	0.02836116	0.026759758
23	EKAD	0.020603868	0.027899651
24	ERTX	0.003363404	0
25	FASW	0.000419054	0.000458315
26	FOOD	0.026250323	0.022105794
27	GGRM	0.000774873	0.000567387
28	GOOD	0.086151816	0.06381405
29	HMSP	0.070952077	0.075312769
30	HOKI	0	0
31	ICBP	0.045862938	0.039885664
32	IGAR	0	0
33	IMAS	0.003728433	0.006675107
34	IMPC	0.000210613	0.000228722
35	INAI	0.008623961	0.007005989
36	INCI	0	0
37	INDF	0.010580147	0.015675919
38	INDS	0.194308931	0.145939105
39	INKP	0.010399678	0.011169669
40	INTP	0.024150351	0.013652331
41	IPOL	0	0

42	ISSP	0.003269106	0.002298065
43	JECC	0.045993229	0.090210523
44	JPFA	0.145987369	0.118875147
45	JSKY	0.096170955	0.332625513
46	KAEF	0.00306825	0.00154244
47	KBLI	0	0
48	KBLM	0.815289122	0.422399877
49	KDSI	0	0
50	KINO	0.000112343	0.000371702
51	KLBF	0.026373917	0.027233162
52	LION	0	0
53	LPIN	0	0
54	MAIN	0.024748826	0.021496903
55	MARK	0	0
56	MDKI	0	0
57	MLBI	0.003843864	0.00590596
58	MLIA	0.020525277	0
59	MOLI	0.001303807	0.001246572
60	PBID	0.021872596	0.024618549
61	PBRX	0.012276622	0.003748448
62	PEHA	0.00907128	0.013674802
63	PICO	0.064713149	0.043355217

64	PTSN	0	0
65	PYFA	0	0
66	RICY	0.034116424	0.030810968
67	ROTI	0.049915236	0.042243262
68	SSCO	0.45295794	0.304313
69	SIDO	0.052058095	0.027173326
70	SIPD	0.000492804	0.000261164
71	SKLT	0.029269944	0.027332826
72	SMBR	0.086422157	0.035912319
73	SMGR	0.038683446	0.020135515
74	SMSM	0.072820874	0.073267056
75	SPMA	0	0
76	SRIL	0.002741779	0.005563716
77	SRSN	0	0
78	STTP	0.006475414	0.017412807
79	SWAT	0	0
80	TBMS	0.454780734	0.398059896
81	TCID	0.011352476	0.006862546
82	TDPM	0.009735236	0.008525126
83	TKIM	0.037735751	0.03691336
84	TOTO	0.026573068	0.024035305
85	TPIA	0.004928	0.013714791

86	TRIS	0.025193331	0.022131299
87	TRST	0	0
88	ULTJ	0.000129983	0.113793071
89	UNIC	0.058574058	0.045982318
90	UNIT	0	0
91	UNVR	0.021958786	0.012635945
92	VOKS	0.021713143	0.01359322
93	WIIM	0.00011532	0.005244922
94	WOOD	0.059848162	0.054342242
95	WSBP	0.191408454	0.004119897
96	WTON	0.026490581	0.007890234
97	ZONE	0.084666465	0

Lampiran 6 : Kode Perusahaan dan Rasio Penghindaran Pajak (GAAP_ETR)

No	Kode Perusahaan	GAAP_ETR	
		2018	2019
1	ADES	0.244105	0.238648
2	AKPI	0.299504	0.307589
3	ALDO	0.273419	0.255963
4	ALKA	0.000902	0.260396
5	ARNA	0.252785	0.25355
6	ASII	0.217831	0.218271
7	AUTO	0.209807	0.202123
8	BATA	0.268451	0.34627
9	BELL	0.212847	0.292045
10	BIMA	0.260878	0.152765
11	BOLT	0.264415	0.256573
12	BRAM	0.284901	0.289994
13	BTON	0.187639	0.526797
14	BUDI	0.296931	0.236982
15	CAKK	0.250864	0.489055
16	CAMP	0.262873	0.228829
17	CEKA	0.249161	0.231872
18	CINT	0.386414	0.480362
19	CLEO	0.222416	0.2413

20	CPIN	0.229522	0.209579
21	DLTA	0.233696	0.229422
22	DVLA	0.264591	0.26379
23	EKAD	0.27017	0.307883
24	ERTX	0.166929	0.352413
25	FASW	0.293107	0.176768
26	FOOD	0.483263	0.404723
27	GGRM	0.256333	0.248971
28	GOOD	0.269568	0.249412
29	HMSP	0.246244	0.248524
30	HOKI	0.253489	0.270475
31	ICBP	0.277348	0.279273
32	IGAR	0.276536	0.271717
33	IMAS	1.23455	0.672902
34	IMPC	0.101618	0.304747
35	INAI	0.375155	0.302564
36	INCI	0.243405	0.234258
37	INDF	0.333708	0.325356
38	INDS	0.252029	0.219921
39	INKP	0.200541	0.310399
40	INTP	0.181607	0.193069
41	IPOL	0.335761	0.316611

42	ISSP	0.182746	0.204031
43	JECC	0.275462	0.31353
44	JPFA	0.270771	0.267753
45	JSKY	0.22184	0.24762
46	KAEF	0.291556	0.585274
47	KBLI	0.237319	0.208644
48	KBLM	0.369461	0.20854
49	KDSI	0.261591	0.324839
50	KINO	0.250863	0.189426
51	KLBF	0.244719	0.254221
52	LION	0.386009	0.83925
53	LPIN	0.067649	0.046427
54	MAIN	0.286147	0.387302
55	MARK	0.263508	0.258535
56	MDKI	0.232666	0.226592
57	MLBI	0.267421	0.258545
58	MLIA	0.28601	0.329755
59	MOLI	0.270091	0.260869
60	PBID	0.226963	0.249125
61	PBRX	0.791325	0.300362
62	PEHA	0.249351	0.210914
63	PICO	0.117668	0.063419

64	PTSN	0.267909	0.330624
65	PYFA	0.220941	0.253706
66	RICY	0.380723	0.402819
67	ROTI	0.319707	0.318584
68	SSCO	0.259542	0.265627
69	SIDO	0.235053	0.247846
70	SIPD	0.236988	0.275034
71	SKLT	0.192418	0.208491
72	SMBR	0.476634	0.652616
73	SMGR	0.248298	0.25801
74	SMSM	0.235103	0.223062
75	SPMA	0.250203	0.258399
76	SRIL	0.14945	0.136844
77	SRSN	0.238184	0.249003
78	STTP	0.214373	0.205015
79	SWAT	0.423783	0.415485
80	TBMS	0.250018	0.254619
81	TCID	0.262445	0.277837
82	TDPM	0.295083	0.321882
83	TKIM	0.020307	0.098442
84	TOTO	0.232978	0.241977
85	TPIA	0.282494	0.390148

86	TRIS	0.199872	0.35128
87	TRST	0.426896	0.549905
88	ULTJ	0.260702	0.24684
89	UNIC	0.38595	0.171421
90	UNIT	0.328283	0.22482
91	UNVR	0.025246	0.253382
92	VOKS	0.25721	0.195785
93	WIIM	0.276935	0.362598
94	WOOD	0.254464	0.231368
95	WSBP	0.185958	0.150609
96	WTON	0.214148	0.184519
97	ZONE	0.249386	0.251404

Lampiran 7 : Hasil *Output* IBM Spss

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transaksi Penjualan Pihak Berelasi	159	,0000	,9754	,206032	,2858359
Transaksi Pembelian Pihak Berelasi	159	,0000	,9670	,166077	,2358558
Transaksi Piutang Pihak Berelasi	159	,0000	,3156	,048739	,0691314
Transaksi utang Pihak Berelasi	159	,0000	,8192	,062639	,1334108
Penghindaran Pajak	159	,0203	1,2345	,283411	,1378377
Valid N (listwise)	159				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		159
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0112189
	Std. Deviation	,40403894
	Absolute	,105
Most Extreme Differences	Positive	,100
	Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		1,320
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,244	,032		7,541	,000
Transaksi Penjualan Pihak Berelasi	-,129	,134	-,108	-,958	,339
Transaksi Pembelian Pihak Berelasi	,248	,126	,197	1,966	,051
Transaksi Piutang Pihak Berelasi	,432	,402	,130	1,073	,285
Transaksi utang Pihak Berelasi	-,281	,223	-,115	-1,258	,210

a. Dependent Variable: ABS_RES

4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,239	,049		-25,156	,000		
Transaksi Penjualan Pihak Berelasi	,351	,204	,175	1,716	,088	,485	2,063
Transaksi Pembelian Pihak Berelasi	-,387	,192	-,183	-2,021	,045	,612	1,634
Transaksi Piutang Pihak Berelasi	-2,706	,612	-,485	-4,425	,000	,418	2,393
Transaksi utang Pihak Berelasi	,565	,340	,137	1,663	,098	,736	1,359

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

5. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,478 ^a	,228	,208	,43422	2,187

- a. Predictors: (Constant), Transaksi utang Pihak Berelasi, Transaksi Piutang Pihak Berelasi, Transaksi Pembelian Pihak Berelasi, Transaksi Penjualan Pihak Berelasi
- b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

6. Hasil uji hipotesis

a. R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,478 ^a	,228	,208	,43422

- a. Predictors: (Constant), Transaksi utang Pihak Berelasi, Transaksi Piutang Pihak Berelasi, Transaksi Pembelian Pihak Berelasi, Transaksi Penjualan Pihak Berelasi

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,596	4	2,149	11,397	,000 ^b
	Residual	29,037	154	,189		
	Total	37,633	158			

- a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak
- b. Predictors: (Constant), Transaksi utang Pihak Berelasi, Transaksi Piutang Pihak Berelasi, Transaksi Pembelian Pihak Berelasi, Transaksi Penjualan Pihak Berelasi

c. Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1,239	,049		-25,156	,000
	Transaksi Penjualan Pihak Berelasi	,351	,204	,175	1,716	,088
	Transaksi Pembelian Pihak Berelasi	-,387	,192	-,183	-2,021	,045
	Transaksi Piutang Pihak Berelasi	-2,706	,612	-,485	-4,425	,000
	Transaksi utang Pihak Berelasi	,565	,340	,137	1,663	,098

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

